

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN PENERAPAN METODE DEPRESIASI AKTIVA TETAP MENURUT PERUSAHAAN DENGAN METODE DEPRESIASI AKTIVA TETAP MENURUT UNDANG-UNDANG NO 17 TAHUN 2000 TENTANG PAJAK PENGHASILAN

Studi Kasus Pada Perusahaan Tenun Kusumatex Yogyakarta

**Yulia Wara Wijayanti
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana perusahaan menerapkan metode depresiasi aktiva tetap untuk menghitung biaya depresiasinya (2) mengetahui bagaimana penerapan metode depresiasi dalam penghitungan biaya depresiasi yang diperkenankan UU Perpajakan (3) mengetahui apakah terdapat selisih yang signifikan antara biaya depresiasi menurut perusahaan dengan biaya depresiasi menurut UU Perpajakan.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) wawancara dan (2) dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah (1) menyajikan laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi juga daftar aktiva tetap berwujud beserta penghitungan biaya depresiasinya (2) mengelompokkan aktiva tetap berwujud dan menghitung biaya depresiasi menurut UU Perpajakan (3) membuat daftar rekonsiliasi dan melakukan uji signifikansi.

Hasil analisis data dapat diketahui bahwa (1) perusahaan menggunakan metode saldo menurun dalam menghitung biaya depresiasi dengan rumus nilai sisa dikalikan tarif 25% untuk semua jenis aktiva (2) menurut UU Perpajakan, penghitungan biaya depresiasi dengan metode saldo menurun menggunakan rumus nilai sisa dikalikan tarif; tarif 50% untuk kelompok I, tarif 25% untuk kelompok II, dan tarif 12,5% untuk kelompok III (3) dari tahun 1997 sampai dengan 2001 tidak terdapat selisih yang signifikan antara jumlah biaya depresiasi menurut perusahaan dengan jumlah biaya depresiasi menurut Undang-Undang Perpajakan.

ABSTRAC

COMPARISON ANALYSIS ON THE APPLICATION OF FIXED ASSET DEPRECIATION METHOD USING FIXED ASSET DEPRECIATION APPLIED BY THE COMPANY AND ACCORDING TO THE 2000 TAX CODE ON INCOME TAX

A Case Study At Kusumatex Textile Company

**Yulia Wara Wijayanti
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003**

The study was aimed at (1) assessing how company applies the fixed asset depreciation method in calculating its depreciation cost, (2) assessing the depreciation method in calculating the depreciation cost complies with the Tax Code, (3) determining whether there is significant difference between depreciation cost calculated by the company and depreciation cost according to the Tax Code.

This study was a case study. The data collection techniques used were (1) interview and (2) documentation. The data analysis technique used were (1) presenting the company's financial statement in the form of balance sheet and statement of profit-loss including the list of tangible fixed asset and the calculation of depreciation cost, (2) grouping the tangible fixed asset and calculating the depreciation cost according the Tax Code, and (3) preparing the list of reconciliation and undertaking a test of significance.

The result of the data analysis shows that (1) the company applies the declining account method in calculation the depreciation cost with the formula of multiplication of scrap amount with the rate of 25% for all kinds of asset, (2) according to the Tax Code, the calculation of depreciation cost using declining account method with the formula of multiplication of scrap amount and rate; group I with 50% rate, group II with 25% rate, and group III with 12,5% rate, (3) from 1997 to 2001 there was no significant difference between the sum of depreciation cost according to the company and the sum of depreciation cost according to the Tax Code.